

## ABSTRAK

**Muhammad Real Nuranri** : Implementasi Program Pemberdayaan Dinas Sosial dalam Penanggulangan Penyandang Tunawisma (Studi Deskriptif Dinas Sosial Kota Bandung)

Merealisasikan PP No.31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan gelandangan dan pengemis, khususnya Tunawisma, Dinas Sosial Kota Bandung sejak 2012 melakukan program pemberdayaan masyarakat. Program yang dilakukan adalah : Preventif, Represif dan Rehabilitatif dengan subjek penyandang tunawisma yang berada di lokasi Dinas Sosial Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program pemberdayaan Dinas Sosial, mendeskripsikan program pemberdayaan yang dilakukan Dinas Sosial, menganalisis tindakan dan tujuan pada pelaksanaan program pemberdayaan, serta meneliti pengaruh program pemberdayaan yang dilakukan Dinas Sosial Kota Bandung terhadap perubahan perilaku penyandang tunawisma setelah dilakukannya program pemberdayaan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berdaya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Implementasi yang dikemukakan oleh Hannifah Harsono dan Teori Perubahan Perilaku *Stimulus-OrganismeRespons* (SOR) yang dikemukakan oleh Hovland. Dalam penelitian ini Teori Implementasi sebagai teori pendukung, teori ini menganalisis bagaimana Dinas Sosial Kota Bandung melakukan tindakan dan tujuan dalam menjalankan program pemberdayaan. Adapun Teori SOR digunakan sebagai *Grand Theory* dalam penelitian ini, Teori SOR menganalisis bagaimana Dinas Sosial Kota Bandung menilai keberhasilan dalam merubah perilaku seorang tunawisma maupun masyarakat yang dipengaruhi oleh efektivitas rangsangan (stimulus) yang diberikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melalui penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks Pengembangan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemberdayaan bagi penyandang tunawisma menghasilkan perubahan dan peningkatan kualitas SDM para tunawisma, dibuktikan dengan para penyandang tunawisma yang menjadi masyarakat berdaya dengan meningkatkan skill, keahlian, keterampilan serta kesadaran diri setelah diberikan program pemberdayaan oleh Dinas Sosial Kota Bandung serta adanya perubahan perilaku dan pola pikir tentang keberlanjutan hidup.

**Kata Kunci** : Penyandang Tunawisma, Dinas Sosial Kota Bandung, Program Pemberdayaan, Teori SOR.